

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode korelasional, yaitu ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variable lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 5.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 7.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>3</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi yang subyeknya tidak terlalu banyak. Berdasarkan hal tersebut di atas, populasi tenaga kerja pada industri konveksi sebanyak 45 orang.

### 2) Sampling

Sampling adalah sebuah metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel. Setiap anggota tentu saja wakil dari populasi yang dipilih setelah dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakter suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi.

### 3) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*.

---

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 76.

<sup>4</sup> Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 7.

*Purposive sampling* menurut Notoadmodjo adalah suatu sampling dimana pemilihan elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>5</sup> Artinya responden yang dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu yang diyakini representatif terhadap populasi penelitian.

Pemilihan industri konveksi Shafa Jaya dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah tenaga kerja sebanyak 45 orang. Pengambilan sampel digunakan seluruhnya atau berdasarkan sampel populasi. Selain itu jarak tempuh ke lokasi yang tidak terlalu jauh, sehingga tidak memakan waktu lama.

### **C. Sumber Data dan Variabel**

#### **1. Sumber Data**

##### **a) Data Primer**

Dilakukan secara langsung dilapangan dengan melakukan wawancara kepada kepada pemilik industri konveksi terkait jumlah tenaga kerja yang dimiliki serta modal yang digunakan dalam produksi konveksi.

##### **b) Data Sekunder**

Data sekunder dalam hal ini diperoleh dari literatur terkait dengan pembahasan yaitu dari Badan Pusat Statistik, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung, dengan melakukan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 183.

studi kepustakaan terhadap data-data yang dipublikasikan secara resmi, buku-buku, serta laporan lain yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Variabel

### 1) Variabel Independen

#### a) Tenaga Kerja (X1)

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (berusia 15—64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara memiliki kemampuan untuk mengeluarkan usaha tiap satuan waktu guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.<sup>6</sup>

#### b) Modal (X2)

Modal adalah sejumlah uang yang didapat dipergunakan untuk membeli fasilitas dan alat-alat produksi perusahaan saat ini atau sejumlah uang yang dihimpun atau ditabung untuk investasi dimasa depan.<sup>7</sup>

### 2) Variabel Dependen

#### a) Hasil Produksi (Y)

Produksi merupakan kegiatan mengkombinasikan beberapa input atau masukan yang juga disebut faktor-faktor produksi menjadi keluaran (output) sehingga nilai barang tersebut

---

<sup>6</sup> Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia...*, hal. 37.

<sup>7</sup> Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil...*, hal. 19.

bertambah.<sup>8</sup> Hasil produksi merupakan tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan oleh suatu industri.

#### **D. Skala Pengukuran**

Pengukuran kuesioner menggunakan skala linkert, yaitu teknik penentuan skor dengan menghadapkan pernyataan-pernyataan kepada responden dengan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Pemberian skor pernyataan positif diberi angka 5-1.

**Tabel 3.1**  
**Skala Nilai Kuesioner**

<b>Skala</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi/data yang diperlukan, maka digunakan satu metode penelitian yang merupakan penunjang dalam analisis pembahasan yaitu :

##### 1) Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan menggunakan pancaindra. Artinya, penulis langsung ke lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, yang berhubungan

---

<sup>8</sup> Hasan, *Manajemen Operasional.....*, hal. 20.

dengan data dan informasi yang diterima.<sup>9</sup> Pada penelitian ini dilakukan observasi pada konveksi Shafa Jaya yang beralamat di Dusun Pacet, RT.01/ RW.03 Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu.

## 2) Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk menggali tentang identitas subjek penelitian (nama konveksi, pemilik, pendidikan terakhir), identitas objek penelitian (alamat dan jumlah tenaga kerja), dan modal usaha konveksi.

## 3) Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui..<sup>11</sup> Pengambilan data dengan angket memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.

---

<sup>9</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 86.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 84.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 194.

- e) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Bentuk kuesionernya adalah berupa *check-list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan *check* (✓) pada kolom yang sesuai.

#### 4) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa hasil penelitian, buku-buku, maupun internet sebagai penunjang kelengkapan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>12</sup>

### **F. Instrumen Penelitian**

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 87.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Variabel Pengukuran</b>	<b>No. Item</b>
Jumlah Tenaga Kerja ( $X_1$ )	Pendidikan	- Kebutuhan tenaga kerja	1
	Usia	- Penentuan syarat usia tenaga kerja	2
	Jam Kerja	- Kesesuaian bekerja per hari - Penetapan jam kerja sehari	3 4
Modal ( $X_2$ )	Perencanaan	- Asal modal industri konveksi	5,6
	Pelaksanaan	- Pola belanja bahan baku	7
	Pengontrolan	- Pola pengontrolan modal	8
Hasil Produksi (Y)	Perencanaan	- Hal-hal yang direncanakan sebelum proses produksi	9
	Pelaksanaan	- Tempat proses produksi	10
	Pengontrolan	- Pengontrolan bahan baku dan peralatan - Pengontrolan hasil produksi	11 12

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengecekan Keabsahan Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>13</sup> Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas dianalisis menggunakan komputer program SPSS 20. Dikatakan valid apabila hasil perhitungan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan dalam kuesioner.<sup>14</sup> Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam

---

<sup>13</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 250.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 256.

lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha cronbach's 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Produk yang sudah jadi disimpan di tempat khusus. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Sig atau signifikan < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

b. Nilai Sig atau signifikan  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak. <sup>15</sup>Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan nilai unstandardized residual dengan masing-masing variabel independen. Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Baegitupun sebaliknya jika nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) di mana akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi..<sup>16</sup> Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r < 60$ ).

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dilihat pula nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 20 maka model terbebas dari multikolinieritas.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 203.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 197.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS 20. Pada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (jumlah tenaga kerja dan modal) terhadap variabel Y (hasil produksi konveksi “Shafa Jaya”) di Tulungagung.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh jumlah tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri konveksi di Tulungagung signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka menolak  $H_0$ , dengan demikian pada populasi ada hubungan positif, artinya antara jumlah tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri konveksi Shafa Jaya berpengaruh signifikan.
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terima  $H_0$ , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara

jumlah tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri konveksi Shafa Jaya tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel jumlah tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan atau tidak terhadap hasil produksi industri konveksi di Tulungagung.

- 1) Model tersebut dikatakan signifikan apabila  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , artinya masing-masing variabel jumlah tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi industri konveksi Shafa Jaya.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  maka model tersebut tidak signifikan. Artinya masing-masing variabel jumlah tenaga kerja dan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi industri konveksi Shafa Jaya.